

ABSTRAK

Demensia adalah penyakit degeneratif yang menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan sensorik. Penderita demensia membutuhkan perawatan yang intensif karena sudah tidak dapat hidup mandiri. Ironisnya, Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk terbanyak ke-empat di dunia, memiliki presentase prevalensi lebih tinggi daripada persentase prevalensi global. Di kota besar seperti Jakarta, peran keluarga untuk merawat penderita demensia terhalang kewajiban untuk bekerja, sehingga penderita demensia dititipkan ke panti jompo. Namun, secara psikologis, penderita demensia yang dititipkan di panti jompo merasa ditelantarkan dan tidak diperhatikan lagi oleh keluarganya. Oleh karena itu, dibutuhkan peran arsitektur untuk mewedahi fenomena tersebut.

Pemahaman tingkah laku penderita demensia secara mendalam dengan pendekatan fenomenologis menjadi acuan perancangan Dementia Care Centre sebagai fasilitas penanganan demensia. Selain membantu penderita demensia mempertahankan kualitas hidup dan memperlambat perburukannya, diperlukan optimalisasi ruang secara arsitektural untuk mewedahi kebutuhan psikologis penderita demensia akan keinginan untuk diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya. Menciptakan ruang yang nyaman bagi penderita demensia menekankan pada preferansi konfigurasi ruang dan spasial sesuai kepribadian dasar manusia dalam pemenuhan kebutuhan psikologis yang salah satunya adalah perhatian dari lingkungan sekitar. Kepribadian dasar manusia yang menjadi acuan adalah introversi dan ekstrovert yang dituangkan dalam bentuk spasial secara arsitektural.

Kata kunci: demensia, ekstrovert, introversi, ruang

ABSTRACT

Dementia is a degenerative disease which causes irreversible cognitive and sensory impairment. People with dementia needs intensive care because they can not live independently anymore. Ironically, Indonesia as the fourth most populated country in the world, has higher prevalence percentage than global prevalence. In Jakarta, the role of nuclear family to care people with dementia is limited because they need to work. As the result, people with dementia are entrusted in nursing home. However, people with dementia tends to feel abandoned by their families. Therefore, architectural role is needed to accommodate that phenomenon.

Understanding the behavior of people with dementia based on phenomological approach is needed for designing Dementia Care Centre. In addition to help people with dementia maintain their remaining quality of life and slow the deterioration, it is necessary to accommodate the psychological needs such as their desire to be noticed by the surrounding. Creating comfortable and convenient spaces for people with dementia emphasizes on spatial configuration based on basic human personalities. Basic personalities that consists of introversion and extroversion will be translated into spatial configuration for Dementia Care Centre.

Keyword: dementia, extroversion, introversion, space